

**KETERBUKAAN KOMUNIKASI ANTAR SAUDARA
KANDUNG DALAM PENGUNGKAPAN PERILAKU
SEKSUAL**

SKRIPSI



Oleh :

LINTANG AYU RAHMADANI

NPM. 22043010030

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KETERBUKAAN KOMUNIKASI ANTAR SAUDARA KANDUNG DALAM PENGUNGKAPAN PERILAKU SEKSUAL

Disusun Oleh:

Lintang Ayu Rahmadani
NPM. 22043010030

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001

Mengetahui
DEKAN


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

KETERBUKAAN KOMUNIKASI ANTAR SAUDARA KANDUNG DALAM PENGUNGKAPAN PERILAKU SEKSUAL

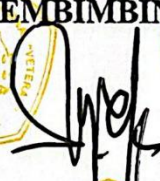
Oleh:


Lintang Ayu Rahmadani
NPM.22043010030

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 22
Juni 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001

TIM PENGUJI
KETUA


Dra. Dyva Claretta, M.Si
NIP. 196601072021212001
SEKRETARIS


Farikha Rachmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199503212024062002
ANGGOTA


Sigit Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199402052024061001

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lintang Ayu Rahmadani

NPM : 22043010030

Angkatan : 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 23 Mei 2026

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow and green 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and '9461FALX406766566'. To the left of the stamp, the name 'Lintang' is written. Below the stamp, the full name 'Lintang Ayu Rahmadani' is written in cursive.

Lintang Ayu Rahmadani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada peneliti sehingga peneliti diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterbukaan Komunikasi Antar Saudara Kandung Dalam Pengungkapan Perilaku Seksual” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada peneliti selama menyusun skripsi.
4. Ibu Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom, selaku Dosen Wali yang telah memberi arahan dan bantuan kepada peneliti selama menempuh studi di

Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Ibu terkasih, Sri Lestari. Terima kasih atas seluruh usaha dan pengorbanan untuk dapat memberikan pendidikan terbaik bagi putri kecilnya. Terima kasih telah mengusahakan anak keduanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya dan mendukung apapun pilihan peneliti dengan penuh rasa percaya. Terima kasih untuk tetap menjadi rumah dan kebersamaan peneliti dengan penuh kasih sayang serta menguatkan peneliti setelah kepulangan ayah.
7. Yang dirindu ayah tersayang Alm. Adi Suyatno. Terima kasih telah menjadi motivasi terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan studi dan mewujudkan impian yang selalu didoakan. Seseorang yang menjadi inspirasi peneliti untuk menjadi perempuan yang berdaya dan mempunyai cita-cita. Terima kasih sudah membesarkan peneliti dengan penuh cinta, kasih sayang, dan kesabaran. Terima kasih sudah selalu mempercayai peneliti untuk setiap langkah yang dipilih tanpa tuntutan, hanya dukungan.
8. Dita Mutiara Rahmawati, selaku kakak peneliti. Terima kasih telah memberikan dukungan, do’a dan semangat kepada peneliti selama menulis skripsi.

9. Yulia Afiyah Rahma selaku sahabat seperjuangan peneliti dari awal perkuliahan. Terima kasih telah kebersamaian peneliti dari awal perkuliahan, selalu memberikan semangat, saling menguatkan, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyusun skripsi.
10. Nastiti Sintha selaku teman seperjuangan peneliti yang menemani pada masa menyusun skripsi. Terima kasih telah kebersamaian, selalu memberikan semangat, saling menguatkan, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyusun skripsi
11. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Abyakta serta Badan Legislatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi'24 yang telah menemani peneliti selama periode kepengurusan yang berharga.
12. Teman-teman Creative Advertising, BPH Gemilang yang telah menemani peneliti selama periode kepengurusan yang berharga dan menjadi bagian peneliti dalam tumbuh dan kembang bersama.
13. Teman-teman Hubungan Masyarakat (Humas) Gemilang yang menjadi bagian peneliti dalam berkembang dan tumbuh bersama
14. Teman-teman Angkatan 2022 di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah menjadi tempat berbagi semangat dan saling mendukung selama proses akademik dalam penyusunan skripsi.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat peneliti harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 14 April 2026

Peneliti,

Lintang Ayu Rahmadani

ABSTRAKSI

Generasi Z cenderung lebih nyaman mengungkapkan pengalaman pribadi termasuk perilaku seksual melalui media sosial dibandingkan kepada saudara kandung, meskipun saudara kandung secara ideal berpotensi menjadi *support system* karena hubungannya yang bersifat horizontal, setara, dan memiliki kedekatan emosional. Penelitian ini menganalisis keterbukaan komunikasi antar saudara kandung dalam pengungkapan perilaku seksual pada individu dewasa awal Generasi Z. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dengan analisis data Moustakas (1994) dan teknik wawancara mendalam terhadap tujuh informan utama serta tiga informan pendukung yang merupakan saudara kandung. Pengumpulan data dilakukan di Surabaya pada Mei 2026 dan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan teori komunikasi interpersonal Julia T. Wood, konsep *self-disclosure*, Johari Window, dan pola komunikasi keluarga Koerner & Fitzpatrick.

Hasil penelitian menunjukkan lima temuan utama. Pertama, proses komunikasi interpersonal dalam pengungkapan perilaku seksual berlangsung secara tatap muka, spontan, dan mengalir dalam percakapan sehari-hari dengan respons saudara kandung sebagai penentu utama kelangsungan keterbukaan. Kedua, pola komunikasi keluarga merupakan fondasi paling mendasar. Keluarga *conformity oriented* tinggi menghasilkan *hidden area* yang dominan, sementara keluarga semi-terbuka menghasilkan keterbukaan yang selektif. Ketiga, *open area* tentang kedekatan dengan lawan jenis merupakan level keterbukaan paling umum, sedangkan *hidden area* mendominasi pengungkapan perilaku seksual dengan berbagai kualitas pengalaman yang berbeda antar informan. Keempat, *blind area* dan *unknown area* menunjukkan bahwa saudara kandung berperan sebagai cermin refleksi sekaligus ruang pemahaman diri individu. Kelima, lima faktor yang secara konsisten memengaruhi keterbukaan, yaitu pola komunikasi keluarga, jenis kelamin, kedekatan usia, kepercayaan dan respons saudara kandung yang tidak menghakimi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterbukaan komunikasi antar saudara kandung dalam pengungkapan perilaku seksual bersifat selektif, bertahap, dan kontekstual. Saudara kandung memiliki potensi besar sebagai *support system* namun, potensi tersebut hanya akan terwujud optimal ketika terdapat kepercayaan yang kuat, pola komunikasi keluarga yang mendukung dan terbuka, serta ruang yang aman dari penghakiman.

Kata Kunci: Keterbukaan Komunikasi, Saudara Kandung, Perilaku Seksual, Self-Disclosure, Johari Window, Generasi Z

ABSTRACT

Generation Z tends to be more comfortable disclosing personal experiences, including sexual behavior, through social media than with siblings, although siblings ideally have the potential to serve as a support system due to their horizontal, equal, and emotionally close relationships. This study analyzes communication openness between siblings regarding sexual disclosure among early adult Generation Z individuals. The study used a qualitative phenomenological approach, using data analysis from Moustakas (1994) and in-depth interviews with seven primary informants and three supporting informants, who were siblings. Data collection was conducted in Surabaya in May 2026, and data validity was achieved through source triangulation. Data were analyzed using Julia T. Wood's interpersonal communication theory, the concept of self-disclosure, the Johari Window, and Koerner & Fitzpatrick's family communication patterns.

The results revealed five main findings. First, the interpersonal communication process for disclosing sexual behavior occurs face-to-face, spontaneously, and flows through everyday conversation, with sibling responses as the primary determinant of continued disclosure. Second, family communication patterns are the most fundamental foundation. Highly conformity-oriented families result in a dominant hidden area, while semi-open families result in selective openness. Third, the open area regarding closeness with the opposite sex is the most common level of openness, while the hidden area dominates disclosure of sexual behavior, with varying degrees of experience among informants. Fourth, the blind area and the unknown area indicate that siblings serve as mirrors and spaces for individual self-understanding. Fifth, five factors consistently influence openness: family communication patterns, gender, age proximity, trust, and sibling non-judgmental responses.

This study concludes that open communication between siblings regarding disclosure of sexual behavior is selective, gradual, and contextual. Siblings have great potential as a support system, but this potential will only be optimally realized when there is strong trust, supportive and open family communication patterns, and a safe space free from judgment.

Keywords: Communication Openness, Siblings, Sexual Behavior, Self-Disclosure, Johari Window, Generation Z

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Tinjauan Pustaka	12
2.2.1 Komunikasi Interpersonal.....	12
2.2.2 Teori <i>Self-Disclosure</i>	14
2.2.3 Komunikasi Keluarga	18
2.2.4 Hubungan Saudara Kandung dalam Keluarga.....	20
2.2.5 Perilaku Seksual.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.3.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	25
BAB III.....	26

METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Definisi Konseptual.....	27
3.2.1 Komunikasi Interpersonal.....	27
3.2.2 Keterbukaan Komunikasi (<i>Self-Disclosure</i>)	28
3.2.3 Saudara Kandung.....	29
3.2.4 Perilaku Seksual.....	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.1 Subjek Penelitian	31
3.4.2 Objek Penelitian.....	32
3.4.3 Kriteria Informan	33
3.5 Pengumpulan Data	34
3.5.1 Observasi Non-Partisipan	34
3.5.2 Wawancara.....	34
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Keabsahan Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian.....	38
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	42
4.3 Tabel Ringkasan Temuan Keterbukaan Komunikasi Antar Saudara Kandung dalam Pengungkapan Perilaku Seksual	83
BAB V.....	86
KESIMPULAN.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Kasus Kekerasan Perilaku Seksual.....	6
Gambar 2. 1 Johari Window (Sumber: Wood, 2008)	17
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4. 1 Informan Utama	38
Tabel 4. 2 Informan Pendukung (Saudara Kandung).....	39
Tabel 4. 3 Tabel Temuan	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide	94
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	102
Lampiran 3 Informan Penelitian	161
Lampiran 4 Hasil Plagiasi Fakultas	162
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	163